

IPB University Gandeng KBRI Kiev Inisiasi Kerjasama dengan Polissia National University, Ukraina

IPB University memulai inisiasi kemitraan dengan Polissia National University (PNU), salah satu universitas dengan pendidikan pertanian terbaik di Ukraina. Pertemuan virtual, (16/10) ini difasilitasi sekaligus dihadiri oleh Duta Besar RI di Kiev, Prof Yuddy Chrisnandi. Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menjelaskan ketertarikan IPB University untuk menjalin kerjasama secara resmi dengan PNU yang nantinya bisa diwujudkan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) serta Memorandum of Agreement (MoA).

[Baca Selengkapnya >](#)

Para Profesor IPB University Bedah Strategi menjadi Guru Besar

Guru Besar sebagai amanah tertinggi dalam dunia pendidikan hakikatnya merupakan sebuah tanggung jawab baik dalam segi keilmuan, dedikasi, serta teladan. Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia (SDM) mendorong Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) IPB University untuk menyelenggarakan Webinar dengan tema "Profesor IPB: Meraih Sukses menjadi Guru Besar", (17/10). Dalam sambutannya, Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menyampaikan bahwa profesor adalah gelar tertinggi di akademik yang sifatnya dapat diraih tanpa ada pengaruh dari orang lain.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

IPB Diaspora Network Diresmikan

Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni (DPP HA) IPB University dan Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) IPB University bekerjasama dengan SEAMEO BIOTROP menggelar Diaspora Talk perdana, 17/10. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian acara Diaspora Network yang dicanangkan oleh Bidang Alumni Antar Perguruan Tinggi, Lembaga Non Pemerintah dan Internasional DPP HA IPB University. Rencananya, kegiatan akan diselenggarakan setiap dua bulan sekali dengan diikuti oleh 100 alumni IPB University dari 25 negara. Tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut untuk mempercepat implementasi revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Implementasi tersebut dilakukan dengan pengembangan model kegiatan melalui pendekatan online dan blending system melalui knowledge sharing dan penguatan jaringan alumni diaspora serta mahasiswa dari berbagai belahan dunia. Kegiatan ini juga sebagai sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman berkarir serta beasiswa di luar negeri. Tujuan ini sesuai dengan visi DPPHA IPB University yaitu menjalin dan memperkuat silaturahmi dengan memfasilitasi komunikasi multi arah melalui diskusi yang cerdas dan mencerdaskan. Dr Zulhamsyah Irwan, Deputy Direktur SEAMEO BIOTROP menegaskan bahwa SEAMEO BIOTROP sangat berkepentingan pada program Diaspora network. Pasalnya, hal tersebut sangat relevan dalam mengembangkan kerjasama penelitian dan pendidikan bidang Biologi Tropika berbasis technosociopreneur dengan alumni Diaspora IPB University dan jaringannya untuk regional research centre di kancah international. Sementara, Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan upaya strategis untuk menghubungkan para alumni. Baik alumni yang berkiprah atau berkarir sebagai akademisi, tenaga profesional, maupun entrepreneur.

[Baca Selengkapnya >](#)



IPB University Juara Umum Satria Data 2020

IPB University berhasil meraih Juara Umum dalam ajang kompetisi bidang statistika bernama Satria Data, sebuah ajang kompetisi di bidang statistika yang diselenggarakan oleh Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University. Ajang kompetisi ini telah terselenggara sejak 15 tahun lalu dengan nama Statistika Ria.

[Baca Selengkapnya >](#)

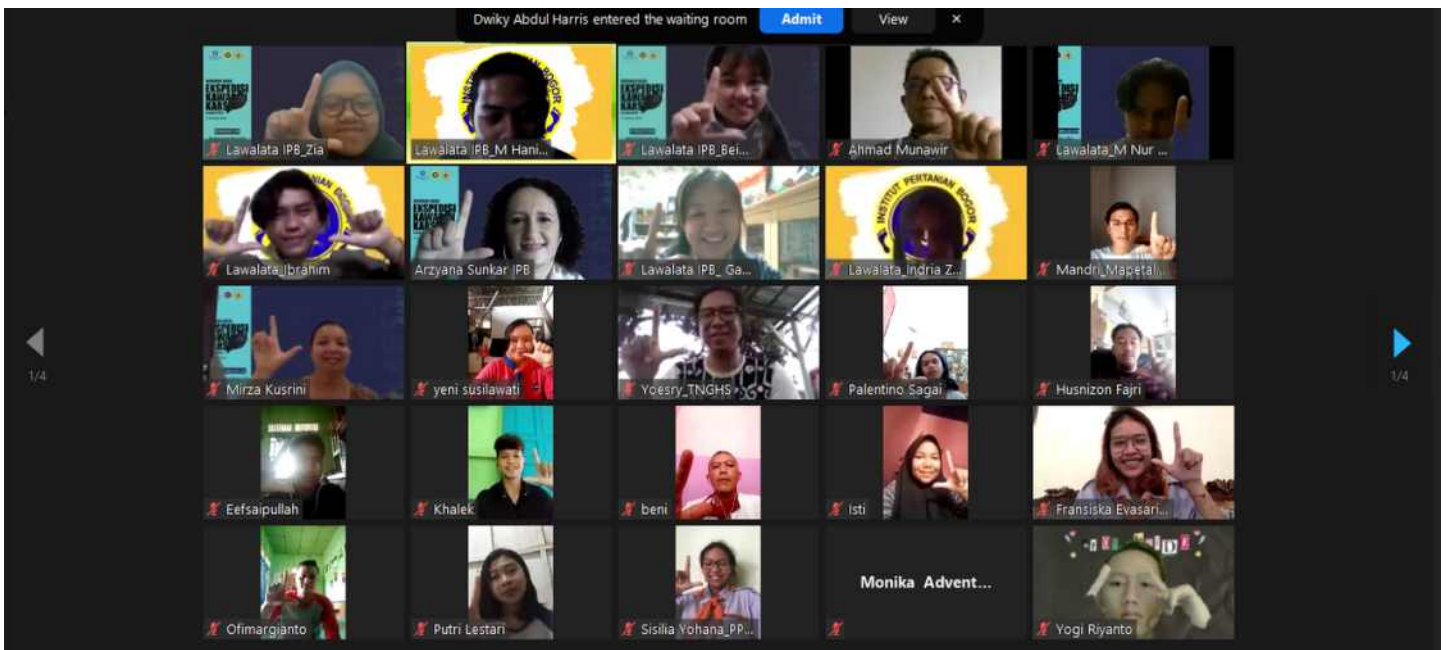




Mahasiswa IPB University Hadirkan Praktisi Bahas Aquascape

Workshop Aquascape merupakan salah satu rangkaian dari acara Aquaculture Festival 2020. Kegiatan yang digelar pada (17/10) ini mengangkat tema "Fun Setting Aquascape." Acara ini dihadiri oleh scaper, hobbies, mahasiswa, akademisi dan masyarakat umum. Kegiatan ini menghadirkan tiga pembicara yaitu Aldino Rafiq dan Jeffy Bucex dari The Aquatic Freak, dan Donny BG Purba dari One Research. Donny BG Purba menjelaskan bahwa aquascape merupakan suatu seni membuat ekosistem di dalam akuarium. Oleh karena itu, hal yang harus diperhatikan dalam aquascape antara lain cahaya, CO2, dan nutrisi. Ia menjelaskan, lapisan dasar aquascape paling bawah ada bakteri starter dan rumah bakteri serta substrat berupa pupuk dasar dan pasir.

[Baca Selengkapnya >](#)



Lawalata IPB University Eksplorasi Surga Gua di Taman Nasional Gunung Halimun

Perkumpulan Mahasiswa Pecinta Alam Lawalata IPB University kembali melakukan eksplorasi biodiversitas. Eksplorasi kali ini dilakukan di kawasan karst di sekitar Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) tepatnya di wilayah Gunung Bongkok. Eksplorasi tersebut dilakukan selama 10 hari yaitu pada 26 September sampai 6 Oktober 2020. Eksplorasi dilakukan dengan dilandasi adanya informasi bahwa masyarakat setempat menemukan lubang yang diduga mulut gua dan belum ada penelitian yang dilakukan di sana. Eksplorasi yang dilakukan oleh tim Lawalata IPB University adalah dalam rangka untuk menganalisis serta mendokumentasikan potensi kawasan karst yang berada disekitar kawasan TNGHS. Dr Arzyana Sunkar, dosen IPB University dari Fakultas Kehutanan dan Lingkungan mengatakan kawasan karst merupakan bentukan alam yang khas. Kawasan tersebut terbentuk akibat proses hidrologi dan berfungsi sebagai pensuplai kandungan air.

[Baca Selengkapnya >](#)

Fakultas Peternakan Gelar Pelatihan Character Building and Personal Branding

Fakultas Peternakan IPB University bersama Himpunan Mahasiswa Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan (HIMAPROTER) dan Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak (HIMASITER) mengadakan Pelatihan Character Building and Personal Branding, 17/10. Kegiatan kali ini mengusung tema Time to Change Your Life Using Your Skills. Selain tema yang sesuai dengan keadaan mahasiswa milenial, dalam acara ini juga mengundang pembicara Nadhifah Alliya Tsana, seorang podcaster dan penulis buku best seller Novel "Geez and Ann", Adnan Fatron, trainer dan owner of mudainspiratif.co.id, serta Bela Arswendita, conten creator sekaligus announcer of Radio Prambors. Pelatihan ini diikuti 380 peserta mahasiswa dan non mahasiswa IPB University.

[Baca Selengkapnya >](#)



Dr Ario Damar: Jaga Sumber Pangan Laut Kita melalui Healthy Ocean

Dr Ario Damar, dosen IPB University dari Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) yang juga Kepala Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University mengajak masyarakat untuk menjaga kesehatan pangan dari laut melalui Healthy Ocean. Menjaga kesehatan laut dari pencemaran sangat penting untuk keberlangsungan dan kesehatan generasi mendatang. Saat ini, pada riset yang dilakukan di beberapa perairan Indonesia, khususnya di kawasan pesisir kota besar, telah dijumpai indikasi gangguan terhadap kualitas air dari perairan pesisir. Hal ini menjadi persoalan bersama dan harus mendapat perhatian serius. Jika perairan laut tidak dijaga, maka sumber bahan pangan dari laut ini juga akan terkontaminasi. Dan alih-alih memberikan makanan yang sehat, justru memberikan gangguan dan masalah kesehatan bagi manusia yang mengkonsumsinya.

[Baca Selengkapnya >](#)



Dr A Faroby Falatehan Bicara UU Cipta Kerja dan Ketahanan Pangan Masyarakat Adat

Saat ini di Indonesia tengah dihebohkan dengan adanya pengesahan Omnibus Law (Undang-undang Cipta Kerja) oleh DPR. Hal ini mengakibatkan adanya demonstrasi di berbagai daerah di Indonesia. Omnibus law merupakan suatu undang-undang yang bersentuhan dengan berbagai macam topik dan dimaksudkan untuk mengamandemen, memangkas dan/atau mencabut sejumlah undang-undang lain. Aturan ini banyak mengandung aturan mengenai ketenagakerjaan, lingkungan hidup, investasi, dan lainnya. Oleh karena itu Omnibus Law disebut juga dengan undang-undang sapu jagat. Dr A Faroby Falatehan, dosen IPB University dari Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen (ESL-FEM), mengatakan bahwa salah satu isu yang menarik di RUU ini adalah mengenai pangan, yaitu pada pasal 69 ayat (1) huruf h, dimana disebutkan bahwa setiap orang dilarang melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar.

[Baca Selengkapnya >](#)

Kuatkan Pangan Lokal, Prof Edi Santosa Ajak Masyarakat Lakukan Revolusi Meja Makan

Kelangkaan pangan menjadi isu yang sering muncul di masa pandemi COVID-19. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dikhawatirkan akan mengganggu sistem rantai pasok pangan. Meskipun hingga saat ini ketersediaan pangan masih cukup untuk masyarakat. Isu kelangkaan pangan perlu disikapi dengan serius oleh berbagai pihak. Perlu adanya upaya strategis untuk menghindari kelangkaan bahan makanan selama masa pandemi. "Meskipun tidak banyak keluhan yang beredar di masyarakat, kebutuhan pangan selama masa pandemi harus dipersiapkan dengan baik. Fenomena yang muncul saat ini adalah masyarakat secara sadar melakukan diversifikasi pangan selama masa isolasi wilayah. Secara alamiah masyarakat melakukan diversifikasi beras dengan menggunakan pangan lokal yang tersedia di wilayahnya masing-masing," ungkap Prof Dr Edi Santosa, dosen IPB University dari Departemen Agronomi dan Hortikultura (AGH), Fakultas Pertanian (Faperta).

[Baca Selengkapnya >](#)





Dr Mukhamad Najib Ajak Masyarakat Berbelanja di UMKM

Pandemi COVID-19 membuat banyak negara mengalami resesi ekonomi, tak terkecuali Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan supaya tidak terjadi pengangguran besar-besaran akibat resesi adalah berbelanja produk di usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dr Mukhamad Najib, dosen IPB University dari Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen mengatakan ekonomi akan terus bergerak apabila sektor produksi dan sektor konsumsi terus bergerak. "Di masa pandemi ini memang pergerakan itulah masalahnya. Pergerakan orang dan barang sangat terbatas, sehingga berimbas pada sektor konsumsi yang juga menurun," katanya. Penurunan pergerakan ini berimbas pada perusahaan menurunkan produksinya.

[Baca Selengkapnya >](#)

Himpro Satwa Liar IPB University Gelar Wildlife Education 2020: Peduli Konservasi Sejak Dini

Himpunan Minat dan Profesi Satwa Liar Fakultas Kedokteran Hewan IPB University menyelenggarakan "Wildlife Education 2020" dengan mengusung tema "Pendidikan Konservasi Anak Sejak Usia Dini", (18/10). Kegiatan ini bertujuan mengedukasi dan menumbuhkan rasa cinta serta kepedulian terhadap satwa liar kepada anak-anak usia Sekolah Dasar. Pelaksanaan Wildlife Education (WLE) 2020 yang bekerja sama dengan Taman Burung Taman Mini Indonesia Indah (TMII) ini sukses mengadakan sebuah virtual tour mengelilingi Taman Burung TMII untuk mengenal lebih dekat dengan burung-burung yang ada di sana. Penayangan virtual tour di Taman Burung TMII langsung dibawakan oleh salah satu mahasiswi FKH IPB University Chelsea Judith dan narasumber dari Taman Burung TMII, yaitu Inka.

[Baca Selengkapnya >](#)

